

Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas 5 SDQ Al Muwaffaq Melalui Metode Kaca (Kamis Baca)

Indah Aulia*, Zahra Khoirunnisa, Hadi Hardiansyah

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2023

Disetujui Maret 2023

Dipublikasi Mei 2023

Kata Kunci:

Minat siswa; minat
membaca; metode kaca

Abstrak: A person's interest in an object will be more visible if the object meets the target and is related to the desires and needs of the person concerned (Sardiman, 2012). According to (Benedict, 2017), interest is a combination of desire and will that can develop if there is motivation. Meanwhile, according to (Maharani et al., 2017) interest is basically an acceptance of a relationship between oneself and something outside oneself. Interest in reading is a desire or high tendency (passion) to read (Siregar, 2004). This definition is in line with Darmono's opinion which states that interest in reading is the tendency to be interested in reading which encourages someone to do something about reading (Darmono, 2001; 182). Interest in reading grows from within each student so that to increase interest in reading requires awareness of each individual. Interest in reading is shown by a strong desire to participate in reading activities. Students who are interested in reading are always willing to read, in contrast to students who are not too interested in reading. Here the role of the teacher is also very important to increase students' interest in reading. Students' interest in reading will not develop if teachers do not use learning methods well. The type of research method used is Classroom Action Research (PTK). This classroom action research method focuses on classroom learning with the aim of enabling appropriate strategy adjustments based on the results obtained at each stage of the research

Abstract: Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 2012). Menurut (Benediktus, 2017) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut (Maharani et al., 2017) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca bahwa kecenderungan minat baca yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001; 182) minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Minat membaca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk mengikuti kegiatan membaca. Siswa yang tertarik membaca selalu bersedia membaca, berbeda dengan siswa yang tidak terlalu tertarik membaca. Disini peran guru juga sangat penting untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat membaca siswa tidak akan berkembang jika guru tidak menggunakan metode pembelajaran dengan baik. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas ini berfokus dalam pembelajaran dalam kelas dengan tujuan untuk memungkinkan penyesuaian strategi yang tepat berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada setiap tahapan penelitian

*e-mail: indah@untara.ac.id

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menuju kemajuan dan kesuksesan. Minat baca tersebut dapat diperoleh pada siswa duduk dibangku sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca sejak duduk dibangku sekolah dasar dengan banyaknya membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran yang telah siswa dapat kan dan minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas.

Dengan kegiatan meningkatkan kegiatan membaca siswa sekolah dasar minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu siswa sendiri, guru, maupun orang lain. Namun pada saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut. dengan meningkatkan minat baca pada siswa dapat menambah pengetahuan dan makna yang terkandung dalam kata-kata, bahasa tertulis yang dibaca. Namun rendahnya minat baca siswa sekolah dasar menjadi halangan, kurangnya pembelajaran yang diajarkan dan guru belum mengharuskan siswa untuk membaca buku.

Buku sebagai salah satu sumber pengetahuan baru melalui membaca, jadi minat baca siswa perlu dikembangkan lagi supaya siswa dapat memahami arti dalam bacaan yang dibaca. Melihat kenyataan tersebut, minat merupakan awal yang harus dipenuhi sebelum membaca. Sehingga jika dari awal sebelum membaca siswa dikenalkan dengan bahan bacaan dan kebiasaan membaca, maka kebiasaan membaca dimasa duduk dibangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tersebut tumbuh dewasa.

Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan Sekolah Dasar Qur'an AL Muwaffaq menunjukan bahwa minat baca murid paling perlu ditingkatkan. Hal inilah yang membuat penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana kurangnya minat baca siswa, khusus nya pada siswa kelas 5.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti memilih pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas ini berfokus dalam pembelajaran dalam kelas dengan tujuan untuk memungkinkan penyesuaian strategi yang tepat berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada setiap tahapan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah 18 siswa kelas 5 di SDQ Al Muwaffaq.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan cara Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Instrument yg dilakukan yaitu berupa tes literasi dan numerasi. Penulis tidak melakukan uji validitas karena instrument sudah dianggap valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan bahwa kegiatan Kamis Baca (KaCa) pada siklus I belum mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa hanya 3 siswa yang masuk kategori sangat baik dengan persentase 17%, 7 siswa dengan prosentase 39% masuk kategori baik, dan sisanya masuk kategori kurang baik sebanyak 44%.

Selain itu juga masih banyak siswa yang mendapat hasil tes awal yang belum tuntas. Hal ini dapat dilihat bahwa hanya 11 siswa yang tuntas dari 17 siswa, dengan prosentase hasil belajar yaitu 65%. Sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan cara melanjutkan ke siklus II, agar minat baca dan hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan menggunakan metode Kamis Baca (KaCa).

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan dan evaluasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode Kamis Baca (KaCa) peneliti menyimpulkan bahwa pada kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah banyak sekali mengalami peningkatan, semua itu bisa dilihat dari jumlah minat baca siswa mencapai 11 siswa dengan prosentase 65% masuk kategori sangat baik, dan 5 siswa dengan prosentase 29% masuk kategori baik, dan hanya ada 2 siswa dengan prosentase 7% masuk kategori kurang baik. Selain itu peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa pada siklus II dengan prosentase 94%. Sehubungan minat baca dan hasil belajar siswa sudah baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan bisa dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa dengan menggunakan metode Kamis Baca (KaCa), memperlihatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini diwujudkan dengan respon siswa yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik.

Melalui metode Kamis Baca, dapat mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas 5 SDQ Al Muwaffaq dengan meningkatnya minat baca dan hasil belajar siswa. Melalui metode Kamis Baca, telah mengalami peningkatan minat baca, hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus II, pada siklus I minat baca siswa masuk kategori sangat baik mencapai 3 siswa dengan prosentase 17% meningkat menjadi 11 siswa dengan prosentase 61%, dan 7 siswa masuk kategori baik dengan prosentase 39% menurun menjadi 5 siswa dengan prosentase 28%, dan kategori kurang baik yang semula 44% sekarang menjadi 11%. Melalui metode Kamis Baca, telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pencapaian KKM hanya 6 siswa yang tuntas dengan persentase 35%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 94%.

SIMPULAN

Proses pembelajaran selama ini masih menggunakan media yang kurang menarik, maka seyogyanya guru mampu menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Bagi Siswa, setelah mengikuti pembelajaran melalui metode Kamis Baca (KaCa), diharapkan siswa mampu memahami pelajaran yang diajarkan dan dapat menerapkannya. Sedangkan bagi madrasah, Dengan melihat hasil pembelajaran melalui metode Kamis Baca (KaCa), tentunya harus dikembangkan dengan inovasi yang memadukan berbagai variasi media yang menarik dalam proses pembelajaran. Judul BAB diketik kapital seluruhnya dengan teks tebal berukuran 10pt menggunakan jenis teks Lato line spacing After 12pt before 12pt

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Anggit, Shita Devi dan Siti Maesaroh. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Po-Up Wayang Tokoh Pandhawa pada Mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. Jurnal PGSD Indonesia Vol 3 No 2 Tahun 2017.
- Arikunto, Suharsimi. Penilitan Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- As"adie, Basuki. Desain Pembelajaran Berbasis PTK Cara Mudah Menerapkan Langkah-langkah PTK dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers, 2002. Dahar, Ratna Wilis. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Dimiyati dan Mujiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

- Dijjar, Canggih Devi. Efektivitas Media Pop-Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Brawijaya Smart School. Malang: Skripsi, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Frediyanto, Doni. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali. Universitas Sebelas Maret, 2012.
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hanafiah & Cucu Suhana. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Lapis PGMI STAIN Ponorogo, Bahasa Indonesia I. Paket 7
- Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013.
- Pidarta, Made. Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Elendiana Magdalena Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar [Journal]. - [s.l.]: JPdK, 2020. - Vol. 2. - pp. 54-60.
- Veriliyana Purnamasari Yuniar Indri Hapsari Iin Purnamasari MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI HARJOWINANGUN [Journal]. - [s.l.]: Indonesian Journal Of Educational Research and Review, 2019. - Vol. 2.